



RINGKASAN

HASAN AL FARIS TANDJUNG. Tinjauan Perhitungan Harga Pokok Produksi Sosis pada PT Dagsap Endura Eatore (*Calculation Review of Cost of Sausage Production at PT Dagsap Endura Eatore*). Dibimbing oleh RATIH PRATIWI.

Harga pokok produksi merupakan elemen penting untuk menilai keberhasilan pada suatu perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat penting dilakukan oleh setiap perusahaan agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan harga jual. Ketepatan dalam menentukan harga jual produk sangat dibutuhkan karena apabila terjadi kesalahan dalam penentuan harga jual, perusahaan akan mengalami kerugian. PT Dagsap Endura Eatore merupakan salah satu perusahaan produsen makanan beku (*frozen food*), salah satunya adalah produk sosis. Kemudian dikembangkan menjadi beberapa jenis merk, diantaranya Hemato dan Yona.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah menguraikan komponen biaya produk sosis pada PT Dagsap Endura Eatore, menguraikan perhitungan harga pokok produksi sosis pada PT Dagsap Endura Eatore, menghitung laba bruto (laba kotor) sosis yang diperoleh PT Dagsap Endura Eatore dan menghitung titik impas yang diperoleh PT Dagsap Endura Eatore dari produk sosis dengan metode *Break Even Point*. Metode yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini ialah angket, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi.

Komponen biaya yang terdapat di PT Dagsap Endura Eatore adalah biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Sedangkan biaya tidak langsung terdiri dari biaya *overhead* pabrik. Perusahaan menentukan harga pokok produksi berdasarkan pada biaya produksi sosis, yaitu biaya bahan baku utama, biaya bahan pencampur, biaya lain-lain, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Perhitungan laba bruto perusahaan diperoleh dari hasil penjualan sosis dikurangi dengan penjumlahan total komponen biaya langsung dan biaya tidak langsung. Dari hasil pengurangan tersebut diperoleh laba bruto untuk setiap sosis.

Biaya tetap yang ada di perusahaan terdiri dari biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya variabel yang terdapat di perusahaan terdiri dari biaya bahan utama, biaya bahan pencampur, dan biaya lain-lain. Nilai titik impas yang diperoleh PT Dagsap Endura Eatore untuk produk sosis A sebesar Rp16.246.127.648 atau ketika penjualan mencapai 883.806 pak. Nilai titik impas yang diperoleh untuk produk sosis B sebesar Rp6.323.862.022 atau ketika penjualan mencapai 223.505 pak.

Kata Kunci: biaya, *break even point*, harga pokok produksi, laba, sosis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.